

Jangkar Harapan Yang Pasti

"Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi."

(Mzm 121:1-2)

Apa yang akan Anda lakukan ketika Anda terjebak dalam badai dahsyat seperti di Matius 14:24-33? Murid-murid yang panik berjuang untuk berlayar melintasi Laut Galilea. Pria-pria cakap ini adalah nelayan yang berpengalaman. Ini bukan pertemuan badai pertama mereka. Tetapi kekuatan ganas dari badai ini melebihi pengalaman mereka.

Pernahkah Anda menemukan diri Anda dalam situasi tak berdaya seperti itu? Pernahkah Anda bertanya-tanya di mana Tuhan saat Anda terjebak dalam krisis ini? Ingatlah Mazmur 37:39 mengatakan "Orang-orang benar diselamatkan oleh TUHAN; Ia adalah tempat perlindungan mereka pada waktu kesesakan;" Apa pun yang Anda lakukan, jangan melihat ke bawah atau di sekitar Anda. Anda perlu memandang kepada satu-satunya Tuhan yang cukup kuat untuk membawa Anda melewatinya.

Pandanglah kepada firman-Nya, karena Tuhan memang tempat perlindungan dan penyelamat kita (Mzm. 18:1-3). Tidak ada badai yang cukup besar untuk mencegah Tuhan menyelamatkan Anda. Petrus memandang kepada Yesus (ay.28) Yesus adalah satu-satunya harapan Petrus. Yesus adalah jangkar pengharapannya yang pasti.

Saat Petrus memandang kepada Tuhan, dia mulai berjalan di atas air. Di mana Anda melihat, ditentukan apakah Anda tenggelam atau mengapung, selama Anda melihat kepada-Nya, Anda dapat berjalan di atas hal-hal yang mengancam untuk menghancurkan atau merusak masa depan Anda. Jika Anda melihat gelombang laporan negatif di sekitar Anda, Anda akan tenggelam dengan cepat. Di tengah badai yang menakutkan ini, saat rasanya segala sesuatu berguncang dalam hidup Anda, pandanglah kepada Tuhan. Dia adalah satu-satunya hal yang tidak dapat digoyahkan. Dia adalah harapan hidup Anda. Dia pasti datang untuk menyelamatkan Anda (Mzm 56:3-4; 57:1-3).